



COVID 19

Kasus Naik, Tak Ada Berasal dari PTM

JOGJA, Radar Jogja - Kasus aktif Covid-19 di Kota Jogja bertambah secara signifikan dalam kurun sepuluh hari. Tercatat, 66 kasus aktif pada 17 Juli 2022. Melonjak jadi 168 kasus aktif pada 26 Juli 2022. Pembelajaran tatap muka (PTM) mendapat perhatian khusus. Namun, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja mengklaim belum ada laporan kasus aktif dari PTM.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja Emma Rahmi Aryani membenarkan terjadinya lonjakan kasus Covid-19. Dinasnya pun turut menyoroti PTM yang diselenggarakan sekolah-sekolah di Kota Pelajar. "Ini baru masuk lagi PTM. Sehingga kami pengaduan surveilans," ujarnya ditemui di Kompleks Balai Kota Jogja Timoho, kemarin (28/7).



Emma Rahmi Aryani

Surveilans kesehatan adalah kegiatan pengamatan yang sistematis dan terus menerus. Dilakukan terhadap data dan informasi tentang kejadian penyakit atau masalah kesehatan. Diseritai kondisi yang mempengaruhi terjadinya peningkatan dan penurunan penyakit atau masalah kesehatan. Untuk memperoleh dan memberikan informasi, guna mengarahkan tindakan pengendalian dan penanggulangan secara efektif dan efisien.

"Pengadaan surveilans diharapkan, (memberi gambaran amannya penyelenggaraan PTM, Red) karena baru masuk. Siswa barusan berinteraksi," paparnya.

Emma pun mengaku telah menerjunkan surveilans ke sekolah-sekolah di lingkungan Kota Jogja sejak 25 Juli lalu. Dari beberapa sekolah yang sudah didatangi, baru satu sekolah yang laporannya sudah dia terima.

"Laporan baru satu, masih negatif (no) kasus aktif di sekolah, Red)," lontarnya.

Dikatakan Emma, secara bertahap dinasya terus melakukan survei. Ini dilakukan semua sekolah yang ada di Kota Jogja. Mengambil sampel 10 persen dari total populasi di sekolah. "Untuk survei itu melihat epidemiologi, jangan sampai nanti (terjadi) kluster sekolah, Red). Maka dilihat, apakah terjadi penularan di situ atau tidak," ucapnya.

Selanjutnya, Emma meminta masyarakat tetap menegakkan prokes. Selain itu, meminta masyarakat untuk taat booster. "Itu juga dalam rangka menyikapi kenaikan kasus," sebutnya.

Dalam lonjakan kasus ini, Covid-19 di Kota Jogja terbilang terkendali. Lantaran *bed occupancy ratio* (BOR) atau ketersediaan tempat tidur perawatan *legangang*. Selter Covid-19 masih kosong. Sementara BOR rumah sakit rujukan angkanya di bawah 60 persen. "Terkendali, dengan melaksanakan kiat-kiat itu tadi," pintanya.

Sedangkan Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Jogja, Aman Yuridi Jaya menekankan, situasi saat ini masih dalam kerangka PPKM. Sehingga wajib bagi masyarakat untuk menerapkan prokes. "Harus dipertahankan dalam semua urusan, prokes tetap tidak boleh diabaikan. Sehingga kami lakukan koordinasi lintas sektor. Termasuk dengan kewilayahan, agar prokes tetap menjadi hal yang diperhatikan," tegasnya.

Aman juga menggarisbawahi, tidak ada degradasi dalam penanganan Covid-19 di Kota Jogja. Kendati kosong, selter Covid-19 tetap disiagakan. Kucuran dananya pun tetap dilakukan. "Angrgan dan operasional standby dan tidak ada penghapusan anggaran buat selter. Sama sekali tidak ada degradasi dalam konteks anggaran dan kegiatan. Semua tetap kami pertahankan," tandasnya. (fat/pr/er)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Kesehatan | | | |

Yogyakarta, 17 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005